

IHSG: 6,525.36 (+0.37%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,500

Prev: 6,501.37

Value (Rp Miliar): 10,281

Low - High: 6,508- 6,538

Frequency: 453,107

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,525.36 (+0.37%)**, penguatan didorong oleh sektor Infrastruktur (+1.30%) dan sektor Basic Ind (+0.99%). Penguatan didorong oleh faktor global setelah kembali terdengar kabar baik dari kelanjutan negosiasi antara China dan US yang dalam waktu dekat akan melakukan pertemuan.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **26,091.95 (+0.23%)**, NASDAQ ditutup **7,554.46 (+0.36%)**, S&P 500 ditutup **2,796.11 (+0.12%)**. Bursa Amerika Serikat ditutup menguat setelah Presiden Donald Trump secara resmi akan menunda kenaikan bea impor AS yang dijadwalkan pada 1 Maret mendatang. Selain itu, dalam waktu dekat Presiden Donald Trump dan Presiden Xi Jinping akan melakukan pertemuan dan segera menyepakati beberapa hal terkait transfer terutama mengenai kekayaan intelektual. Hal ini tentu menjadi angin segar bagi para Investor.

IHSG diprediksi melemah terbatas

Resistance 2 : 6,554









Resistance 1 : 6,539

Support 1 : 6,508

Support 2 : 6,492

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan saat ini sudah mendekati area resistance dan indikator stochastic mulai mendekati area overbought sehingga pergerakan akan cenderung melemah. Kondisi global semakin kondusif didorong kabar baik dari negosiasi China dan US dan diperkirakan dapat menopang pergerakan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,327.6	1.680	0.13%
Silver	15.848	-0.066	-0.41%
Copper	2.950	-0.001	-0.03%
Nickel	12,968	-20.000	-0.15%
Oil (WTI)	55.45	-1.810	-3.16%
Brent Oil	64.930	-2.190	-3.26%
Nat Gas	2.816	0.099	3.64%
Coal (ICE)	93.7	0.100	0.11%
CPO (Myr)	2,020	-118.000	-5.52%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,525.36	24	0.37%
NIKKEI 	21,528.23	103	0.48%
HSI 	28,959.30	143	0.50%
DJIA 	26,091.95	60	0.23%
NASDAQ 	7,554.46	27	0.36%
S&P 500 	2,796.11	3	0.12%
EIDO 	26.83	0.38	1.44%
FTSE 	7,183.74	5	0.07%
CAC 40 	5,231.85	16	0.31%
DAX 	11,505.39	48	0.42%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,017.50	-40.000	-0.28%
SGD/IDR	10,389.49	-14.610	-0.14%
USD/JPY	111.04	0.350	0.32%
EUR/USD	1.1363	0.002	0.18%
USD/HKD	7.8486	0.000	0.01%
USD/CNY	6.6894	-0.025	-0.37%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ERAA	2,200	110	5.26%
LPPF	5,975	200	3.46%
SMGR	12,950	375	2.98%
ANTM	1,085	30	2.84%
INTP	19,750	475	2.46%

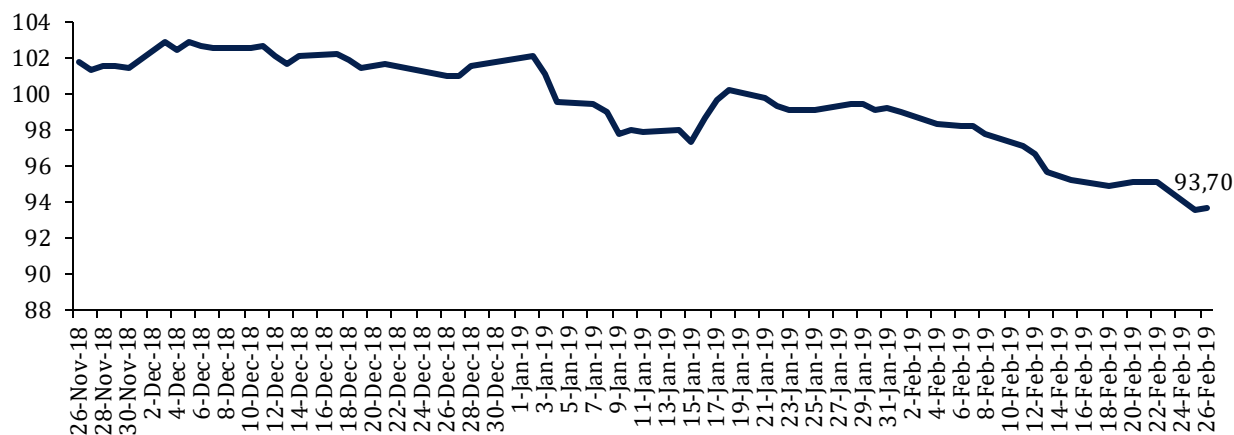
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INDY	2,080	-90	-4.15%
ITMG	22,900	-750	-3.17%
UNTR	27,250	-700	-2.50%
MEDC	975	-20	-2.01%
EXCL	2,590	-50	-1.89%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,960	60	1.54%
SRIL	336	2	0.60%
BMRI	7,250	150	2.11%
ASII	7,650	25	0.33%
BCA	27,450	0	0.00%

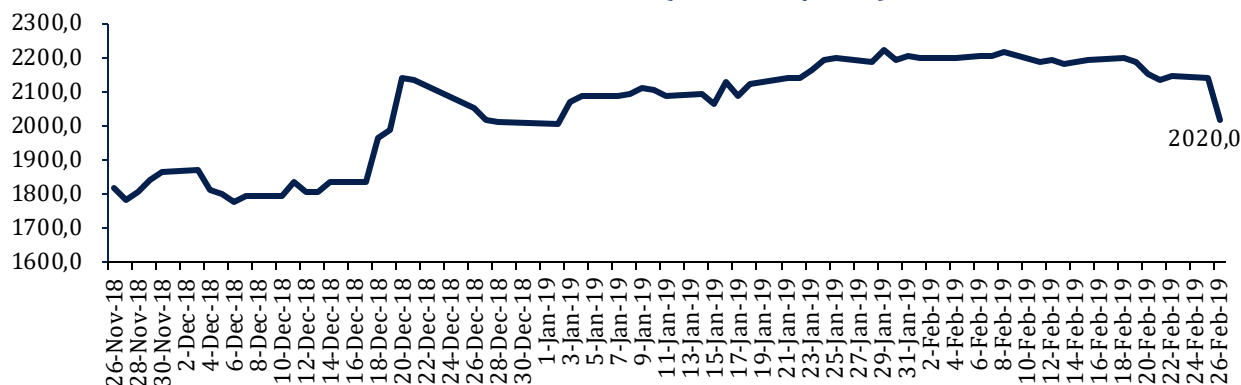
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
26 Feb 2019	USA	Fed Chair Powell Testifies			
27 Feb 2019	USA	Crude Oil Inventories			3.672M
28 Feb 2019	USA	GDP (QoQ) (Q4)		2.6%	3.4%

WIKA 1,765 (+2.02%) RAUP KONTRAK BARU RP 1,22 TRILIUN DI JANUARI 2019

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengantongi kontrak baru sebesar Rp 1,22 triliun pada Januari 2019. Pekerjaan baru tersebut berasal dari segmen energi dan industrial plant senilai Rp 951,5 bn. Selain itu WIKA juga mendapatkan kontrak baru dari segmen industry senilai Rp 269,36 bn. Mayoritas kontrak baru ini berasal dari BUMN dengan komposisi sebesar 86,03% sementara sektor swasta menyumbang sebesar 12,45% dan pemerintah 1,52%. Realisasi kontrak baru pada 2018 senilai Rp 50,56 triliun dan dibidik pada tahun ini untuk senilai Rp 61,74 triliun.

Sumber: *Bisnis*

ASII 7,650 (+0.33%) ASII MELAPORKAN PENDAPATAN SEBESAR RP 15,3 TRILIUN

PT Astra International Tbk mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp 15,356 triliun kenaikan sebesar 13.33% YoY dibanding tahun 2017. Laba tahun berjalan naik menjadi Rp 680 bn (24.3% YoY). Aktifitas arus kas juga mengalami kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 248,9 bn dibanding tahun sebelumnya Rp -223,9 bn. Kenaikan aktifitas kas disebabkan mayoritas oleh arus kas dari aktivitas operasi menjadi Rp 678,47bn (72% YoY).

Sumber: *Bisnis*

MTDL 960 (+7.26%) RESMIKAN PUSAT LOGISTIK

PT Metrodata Electronics Tbk melalui anak usahanya PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI), meresmikan pusat logistik (logistic center) seluas 20 ribu meter persegi di MM2100 Industrial Estate, Cibitung, Jawa Barat. SMI fokus pada usaha distribusi teknologi informasi dan komunikasi. Pembangunan pusat logistik tersebut merupakan salah satu strategi SMI untuk membangun sarana logistik yang berpotensi meningkatkan efisiensi pada Metrodata Electronics.

Sumber: *Investor Daily*

PSSI 177 (+0.57%) RAIH PINJAMAN US\$ 21 JUTA DAN FASILITAS HEDGING US\$ 6.5 JUTA

PT Pelita Samudera Shipping Tbk mendapatkan komitmen fasilitas kredit sebesar US\$ 21 juta dari ICICI Bank Ltd cabang Singapura. Selain itu, perseroan memperoleh fasilitas lindung nilai (hedging) US\$ 1.5 juta dari ICICI Bank Ltd (Singapura) dan US\$ 5 juta dari Citibank Indonesia. Dengan hal ini, perseroan telah mengamankan keperluan pendanaan eksternal untuk mendukung anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) senilai US\$ 50 juta pada 2019.

Sumber: *Investor Daily*

NFCX 2,300 (+0.87%) GETOL AKUISISI DAN TAMBAH MODAL ANAK USAHA

PT NFC Indonesia Tbk terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun 2019 ini. Pada tanggal 21 Januari lalu, NFCX menambah modal sebesar Rp 4 miliar ke anak usaha yang baru dibentuk yaitu PT Anugerah Wicaksana Digital. Dengan demikian, NFCX memiliki 1,26 miliar saham atau setara dengan 31,5% pada perusahaan tersebut. Hingga akhir 2018, pihaknya telah menyerap dana hasil penawaran umum senilai Rp148 miliar, sekitar 99,6% digunakan untuk modal kerja dan sisanya digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas SDM.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,800 – 1,850/Share)



Entry Level: 1,650 – 1,700

Stop Loss: 1,600

Menguat menguji resistance moving average 50.

PTBA Bukit Asam (Persero) (Target Price: 4,450 – 4,500/Share)



Entry Level: 4,160 – 4,220

Stop Loss: 4,100

mengalami koreksi. Sell/Cutloss.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 2,300 – 2,350/Share)



Entry Level: 1,900 – 1,950
Stop Loss: 2,100

Mengalami koreksi. Sell/Take Profit.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	HOLD	28 Jan 2019	4,850 - 4,900	4,890	4,910	+0.41%	5,100 - 5,150	4,800
TINS	HOLD	14 Feb 2019	1,400 - 1,450	1,420	1,605	+13.03%	1,650 - 1,700	1,500
SCMA	HOLD	18 Feb 2019	1,730 - 1,760	1,755	1,740	-0.85%	1,850 - 1,900	1,700
PTPP	HOLD	19 Feb 2019	2,030 - 2,080	2,060	2,040	-0.97%	2,250 - 2,300	2,000
WIKA	HOLD	20 Feb 2019	1,650 - 1,700	1,685	1,765	+4.75%	1,800 - 1,850	1,600
PTBA	SELL	20 Feb 2019	4,160 - 4,220	4,200	4,130	-1.67%	4,450 - 4,500	4,100
INDY	SELL	20 Feb 2019	1,900 - 1,950	1,925	2,080	+9.09%	2,300 - 2,350	2,100

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com